

ABSTRAK

Pengembangan Model Kompetensi Pengrajin Ulos Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Fanny Kristin Tanyah Sitompul

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan secara komprehensif mengenai kompetensi pengrajin ulos di Kabupaten Toba Samosir dalam menghadapi persaingan, serta menyusun pengembangan model kompetensi pengrajin ulos guna meningkatkan keunggulan kompetitif di era revolusi industri 4.0. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kompetensi yang merupakan karakteristik mendasar dari seseorang berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif, atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Karakteristik kompetensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keterampilan dan motif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengrajin ulos menyadari akan adanya tantangan persaingan industri yang akan dihadapi kedepannya, serta potensi internet yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha. Pengrajin ulos sendiri telah memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan motif dalam mengerjakan tenun ulos sebagaimana yang tercantum dalam SKKNI tenun tradisional, akan tetapi kompetensi yang dimiliki belum dapat menjawab tantangan di era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut keunggulan kompetitif. Adapun keunggulan kompetitif dari pengrajin ulos dapat ditingkatkan melalui implementasi Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan. Model kompetensi yang dapat diterapkan pengrajin dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 diantaranya komunikasi dan kerjasama, kepemimpinan analitis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, kreativitas, kesediaan untuk belajar, fleksibilitas dan kemampuan adaptasi, jaringan digital, keamanan digital, dan interdisipliner. Ke 11 (sebelas) kompetensi tersebut, dapat membantu pengrajin dalam meningkatkan kemampuannya mulai dari proses persiapan produksi tenun ulos, hingga proses penjualan dengan memanfaatkan penggunaan internet.

Kata Kunci: Kompetensi, Pengrajin Ulos, Keunggulan kompetitif, Revolusi Industri 4.0

ABSTRACT

Development of Ulos Weaver's Competency Model to Increase Competitive Advantage in Facing the Industrial Revolution 4.0

Fanny Kristin Tanyah Sitompul

This study aims to describe comprehensively on the competency of ulos weaver in Toba Samosir Regency to face the competition and develop the competency model of ulos weaver to enhance competitive advantage in the era of industrial revolution 4.0. This study used the theory of competence which is a fundamental characteristic of a person related to the effectiveness of the performance of individuals in the workplace or the basic characteristics of individuals who have causal criteria that are used as references, effective, or superior in workplaces or certain situations. The characteristics of the competencies used in this study are knowledge, skills and motives. The method used in this research is a qualitative research method. The results showed that ulos weaver are aware of the challenges of industrial competition that will be faced in the future, as well as the potential of the internet that can be utilized for business development. To answer this challenge, ulos weaver have the competency of knowledge, skills, and motives in working on ulos weaving as stated in traditional weaving SKKNI, but the competence possessed has not been able to answer the challenges in the era of the Industrial Revolution that demands competitive advantage. The competitive advantage of ulos weaver can be increased through the implementation of the culture promotion act. Competency models that can be applied by weaver in the face of the Industrial Revolution era, such as communication and collaboration, leadership, analytics, problem-solving, decision making, creativity, willingness to learn, flexibility and adaptability, digital networks, security digital, and interdisciplinary. The 11 (eleven) competencies can assist weaver to improve their abilities, start from the preparation process of ulos weaving production, till the sales process by utilizing internet.

Key words: Competence, Weaver, Competitive Advantage, Industrial Revolution 4.0